

**STUDI KITAB *ITMAMUD DIROYAH LIL QURA' AN-NIQOYAH*
(ANALISIS TERHADAP ILMU TAFSIR MENURUT IMAM
JALALUDDIN AS-SUYUTI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

AHMAD HUSNUL HISYAM ASY-SYIBRO MALISI
NIM. 2031116005

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**STUDI KITAB *ITMAMUD DIROYAH LIL QURA' AN-NIQOYAH*
(ANALISIS TERHADAP ILMU TAFSIR MENURUT IMAM
JALALUDDIN AS-SUYUTI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

AHMAD HUSNUL HISYAM ASY-SYIBRO MALISI
NIM. 2031116005

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Husnul Hisyam Asy-Syibro Malisi

Nim : 2031116005

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “**Studi Kitab *Itmamud Diroyah Lil Qura’ An-Niqoyah* (Analisis Terhadap Ilmu Tafsir Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti)**” adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN pekalongan.

Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 4 februari 2022

Penulis



AHMAD HUSNUL HISYAM
NIM. 2031116005

NOTA PEMBIMBING

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
Perumahan Graha Naya Permata 2B No. 10
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ahmad Husnul Hisyam Asy-Syibromalisi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **AHMAD HUSNUL HISYAM ASY-SYIBROMALISI**
NIM : **2031116005**
Judul : **STUDI KITAB *ITMAMUD DIROYAH LIL QURA' AN-NIQOYAH* (ANALISIS TERHADAP ILMU TAFSIR MENURUT IMAM JALALUDDIN AS-SUYUTI)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Mei 2022

Pembimbing


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **AHMAD HUSNUL HISYAM ASY-SYIBROMALISI**
NIM : **2031116005**
Judul Skripsi : **STUDI KITAB *ITMAMUD DIROYAH LIL QURA' AN-NIQOYAH* (ANALISIS TERHADAP ILMU TAFSIR MENURUT IMAM JALALUDDIN AS-SUYUTI)**


Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004


Heriyanto, S.Sy., M.S.I
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 9 Mei 2022

Disahkan Oleh
Dekan,



M. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلٌ : *haula* bukan *hawla*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفٰلسَلَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabbanâ
نَجِّنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمِّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (بِى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz Aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ *dînullah*

بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

a. Transliterasi Inggris

Transliterasi Inggris-Latin dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut :

<i>citizenship</i>	: kewarganegaraan
<i>compassion</i>	: keharuan atau perasaan haru
<i>courtesy</i>	: sopan santun atau rasa hormat
<i>creator</i>	: pencipta
<i>deradicalization</i>	: deradikalisasi
<i>ego identity</i>	: identitas diri
<i>fairness</i>	: kejujuran atau keadilan
<i>finish</i>	: selesai atau akhir
<i>fundamen</i>	: mendasar atau otentitas
<i>moderation</i>	: sikap terbatas atau tidak berlebihan
<i>radical</i>	: objektif, sistematis dan komprehensif
<i>radicalism</i>	: radikalisme
<i>radiks</i>	: akar
<i>religious</i>	: keagamaan
<i>respect for other</i>	: menghormati

<i>self control</i>	: pengendalian diri
<i>soft approach</i>	: pendekatan lembut
<i>star</i>	: awal atau permulaan
<i>tekstual</i>	: satu arah
<i>tolerance</i>	: toleransi
<i>way of life</i>	: jalan hidup

b. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.,	: <i>subhânahû wa ta'âlâ</i>
saw.,	: <i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Q.S	: Qur'an, Surah
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
SMU	: Sekolah Menengah Umum
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
UU	: Undang-undang
PAI	: Pendidikan Agama Islam
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemenpora	: Kementerian Pemuda dan Olahraga
Kemenristek	: Kementerian Riset dan Teknologi
Pemda	: Pemerintah Daerah

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Abah Miftakhul Huda dan Ibu Eni Susilowati yang tanpa lelah memberikan do'a dan dukungan dalam berbagai hal, serta menasehati dan motivasi agar menjadi lebih baik.
2. Kakak tersayang M. Kharis Amin Qutbi Maxalmiina yang selalu memberi nasehat yang bijak serta contoh yang baik untuk adik-adiknya.
3. Adik-adikku Azizatul Ayu Nuzhatun Nihlah dan M. Kautsar Athoilah al-Azhary yang senantiasa memberikanku semangat.
4. Annisa Ainul Amalia yang selalu mensupport dan membantu setiap waktu.
5. Untuk teman-temanku seperjuangan IAT_16.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua, baik dalam urusan dunia atau akhirat.
Amiin.

MOTTO

أجل هندسة بناء جسرم الأمل فوق جسرم اليأس

“Arsitektur terindah adalah membangun jembatan harapan diatas jembatan keputusan”

ABSTRAK

Ahmad Husnul Hisyam AM. 2022. Studi Kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* (Analisis Terhadap Ilmu Tafsir Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti). Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Misbakhudin, Lc, M.Ag.

Kata Kunci: Studi Kitab, Kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*, Ilmu Tafsir

Ulumul Qur'an menjadi salah satu disiplin ilmu dalam dunia ke-Islaman. Ulumul Qur'an merupakan gabungan dari berbagai macam pembahasan yang mulanya berdiri sendiri-sendiri, seperti Asbabun Nuzul, Munasabah Ayat, Makkiyah dan Madaniyah, nash mansukh, Muhkam Mutasyabbihat, Ilmu tafsir dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Penelitian ini membahas dua masalah. *Pertama*, bagaimana konsep ilmu tafsir menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti dalam kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*?. *Kedua*, apa saja sumber-sumber rujukan yang digunakan oleh imam Jalaluddin As-Suyuti dalam mengarang kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* ? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan (*Library Research*), maka dalam penelitian ini jalan yang ditempuh untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah dengan melakukan suatu riset kepustakaan yang secara sederhana data-data penelitian dihimpun melalui dua sumber yaitu dengan menggunakan karya Imam Jalaluddin As-Suyuti khususnya kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* sebagai sumber primer dan karya-karya penulis lain sebagai penunjang. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yakni pencarian fakta dengan tepat lalu dianalisis dengan menguraikan data dan sumber yang telah ada kemudian disimpulkan penelitian ini menggunakan pendekatan ulumul Qur'an agar memungkinkan dapat mengetahui konsep ilmu tafsir dan isi dari Kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan, *Pertama*, gaya bahasa yang dipakai dalam kitab tersebut termasuk kedalam gaya bahasa yang populer, bentuk penulisan kitab tersebut termasuk kedalam bentuk penulisan non ilmiah, sifat mufasir termasuk kedalam mufasir individu yaitu Istilah ini menunjukkan bahwa suatu karya tafsir ini ditulis oleh satu orang saja, sumber rujukan yang digunakan dalam kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* merupakan hasil ijtihad pemikiran Imam Jalaluddin As-Suyuti yang berlandaskan pada teori, atau pendapat dari ulama-ulama terdahulu, isi atau Konten dari kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* adalah menerangkan tentang Ilmu Tafsir, melainkan juga membahas tentang berbagai macam disiplin ilmu seperti membahas tentang Definisi Ilmu Tafsir, sebab musabab turunnya Alquran, sanadnya Alquran, lafadz nya Alquran, dan juga membahas tentang makna yang berkaitan dengan hukum dan juga berkaitan dengan lafadz. *Kedua*, Didalam kitab ilmu tafsir itmamud

diroyah, Syaikh Faidhul Khabir Sayyid Alwi Ibn Abbas Al-Maliki memberikan beberapa poin penting yang ada didalamnya terkait dengan ilmu tafsir: Batasan Ilmu Tafsir, Tempat atau Posisi atau Kedudukan Ilmu Tafsir dalam Al-Qur'an, Faidah Ilmu Tafsir, Keutamaan Ilmu Tafsir, Nisbat Ilmu Tafsir, dan Hukum Mempelajari Ilmu Tafsir.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang selalu memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Studi Kitab *Itmamud Diroyah Lil Qura' An-Niqoyah* (Analisis Terhadap Ilmu Tafsir Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti)

shalawat senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga seluruh umatnya hingga hari akhir. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar sarjana jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar tentang ilmu pengetahuan dan belajar mengerti tentang makna kehidupan di Kampus Hijau IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah membimbing dari awal hingga akhir semester.
3. Bapak H. Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang sekaligus menjadi pembimbing penulisan skripsi. Beliau adalah orang yang memiliki optimisme yang tinggi dan orang yang tak pernah lelah mengejar mahasiswanya untuk semangat menyelesaikan studi.

4. Bapak H. Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I, selaku Dosen Wali yang telah membimbing, memberi nasihat dan mengevaluasi proses akademik penulis selama masih aktif dalam perkuliahan di IAIN Pekalongan.
6. Bapak/ Ibu dosen Jurusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan serta tuntunan berupa dorongan, motivasi serta arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Abah Miftakhul Huda dan Ibu Eni Susilowati tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis secara moril dan materil sehingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Untuk kakakku M. Kharis Amin Qutbi Maxalmiina yang tak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi, juga untuk kedua adikku Azizatul Ayu Nuzhatun Nihlah dan M. Kautsar Athoilah al-Azhary yang selalu menjadi penghibur dalam kepenatan.
9. Teman-teman satu kelas Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016 atas kebersamaannya selama kuliah.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan do'a dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih atas segala dukungan dalam berbagai hal. Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah disisi-Nya. Amin.

Pekalongan, 4 februari 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Analisis Data	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II : ULUMUL QUR'AN	16
A. Kajian Tentang Ulumul Qur'an	16
1. Pengertian Ulumul Qur'an	17
2. Ruang Lingkup Kajian Ulumul Qur'an	17
1. Asbabun Nuzul.....	19
2. Makkiyah dan Madaniyah.....	14
3. Nasikh Mansukh.....	22
4. Rasm Al-Qur'an	27
5. Munasabah Al-Qur'an.....	29
6. Muhkam Mutasyabih	31
7. I'jaz Al-Qur'an.....	33
BAB III : MENGENAL KITAB ILMU TAFSIR ITMAMUD DIROYAH.....	36
A. Latar Belakang Adanya Kitab <i>Ilmu Tafsir Itmamud Diroyah</i>	36
B. Biografi Imam Jalaluddin As-Suyuti	37
1. Riwayat Hidup Imam Jalaluddin As-Suyuti	37
2. Akidah Imam Jalaluddin As-Suyuti	39
3. Pendidikan dan guru-guru Imam Jalaluddin As-Suyuti	39
4. Murid-murid Imam Jalaluddin As-Suyuti.....	42
5. Karya-karya Imam Jalaluddin As-Suyuti.....	43
6. Wafatnya Imam Jalaluddin As-Suyuti	48
7. Peran Sosial Imam Jalaluddin di Masyarakat	48
C. Tujuan Adanya Kitab <i>Ilmu Tafsir Itmamud Diroyah</i>	50
D. Konten atau Isi Kitab <i>Ilmu Tafsir Itmamud Diroyah</i>	51
1. Definisi Ilmu Tafsir.....	51

2. I'jaz Al-Qur'an.....	61
3. Pembagian dalam Al-Qur'an.....	63
4. Larangan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Bahasa 'Ajam.....	65
5. Larangan Mentafsirkan Al-Qur'an Tanpa Ilmu	66
6. Macam-macam Proses Turunnya Al-Qur'an Ditinjau Dari Segi Waktu dan Tempat.....	67
a. Makkiah dan Madaniyah.....	67
b. Al-Hadhori dan Al-Safari.....	72
c. Al-Nahrai dan Al-Laily	80
7. Macam-macam Bacaan Yang Berkaitan Dengan Sanad Al-Qur'an ...	88
1. Mutawatir	88
2. Ahad	89
3. Syadz	89
4. Qiroat An-Nabi Muhammad	89
5. Riwayat-riwayat dan Hufadz.....	90
8. Bacaan atau Ayat yang berkaitan dengan Ladadz Al-Qur'an	91
1. Al-Gharib	91
a. Imalah	92
b. Isyam.....	93
c. Saktah.....	93
d. Tashil.....	95

BAB IV : ANALISIS TERHADAP KITAB ILMU TAFSIR ITMAMUD DIROYAH.....97

A. Analisis Teknis Penulisan Kitab <i>ilmu Tafsir Itmamud Diroyah</i>	97
1. Gaya Bahasa Penulisan Kitab <i>Ilmu Tafsir Itmamud Diroyah</i>	97
2. Bentuk Penulisan Kitab Ilmu Tafsir Itmamud Diroyah	103
3. Sifat Mufasir	104
4. Sumber Rujukan Kitab <i>Ilmu Tafsir Itmamud Diroyah</i>	107

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran	111
C. Penutup.....	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw. Keotentikannya mampu dibuktikan baik secara ilmiah maupun non ilmiah. Eksistensi Al-Qur'an tidak pernah lapuk oleh zaman dan waktu, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya berbagai problematika yang dijawab oleh Al-Qur'an. nah, untuk dapat mengetahui tentang isi didalam Al-Qur'an, maka diperlukan keilmuan khusus, ilmu ini sering disebut oleh para ulama sebagai ilmu tafsir.¹

Ilmu tafsir merupakan ilmu yang mengkaji tentang pemahaman Al-Qur'an, menerangkan maknanya, menggali hukumnya, serta menjelaskan ibrah yang terdapat di dalamnya.² Munculnya ilmu tentang tafsir ini sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw. Dan beliau adalah orang pertama dan yang paling utama dalam menafsirkan tujuan dan isi kandungan yang terdapat didalam Al-Qur'an.

Semakin berkembangnya zaman, ilmu tafsir memiliki ruang lingkup pembahasan yang tidak ada habisnya. Sehingga banyak para ulama-ulama terdahulu yang mendalami tentang ilmu tafsir dan memiliki konsep sendiri-sendiri terkait dengan ilmu tafsir. Salah satu ulama yang membahas tentang ilmu tafsir adalah imam jalaluddin Abdurrahman bin

¹ Manna Al-Qaththan, "Mabahits Fi Ulumul Qur'an", (Riyadh: Mansyurat Al-`Ashril Hadits, 1975/1393), Hal. 102.

² <https://kumparan.com/berita-hari-ini/mengenal-ilmu-tafsir-yang-mengkaji-makna-hukum-serta-ibrah-dalam-alquran-1wvdkieace>, Diakses 23 Mare 2022

Abi Bakr bin Muhammad bin Sabiquddin bin Fakhru'l Utsman bin Nadziruddin Muhammad bin Saifuddin Al-Khudri bin Najmuddin Abi Sholeh Ayyub bin Nashiruddin Al-Khudri As-Suyuti, atau yang sering kita kenal dengan sebutan Imam Jalaluddin As-Suyuti.

Imam Jalaludin As-Suyuti memiliki salah satu kitab yang membahas tentang Ilmu Tafsir. Kitab tersebut diberi nama oleh beliau dengan *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*. Didalam pembahasan pada setiap bab nya, *kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* ternyata tidak hanya membahas tentang Ilmu Tafsir saja, melainkan didalamnya juga terdapat pembahasan tentang Ilmu Nahwu, Ilmu Balaghah, Ilmu Shorof, Ilmu Tasawuf, dan lain sebagainya. nah hal tersebutlah yang menjadi keunikan tersendiri bagi kitab *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin lebih lanjut mengetahui tentang bagaimana Konten substansi kajian ilmu tafsir dalam *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* dan apa saja sumber-sumber rujukan ilmu Al-Qur'an dalam *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja konsep Ilmu Tafsir dalam *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* ?

2. Apa saja sumber-sumber rujukan *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penulis meneliti hal tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja konsep Kajian Ilmu tafsir menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti dalam *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*.
2. Untuk mengetahui apa saja sumber-sumber rujukan yang digunakan Imam Jalaluddin As-Suyuti dalam mengarang *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*.

b. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih Hazanah ke-ilmuan di dalam studi Al-Qur'an terutama dibidang kajian tafsir, dan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam pengembangan keilmuan tafsir. Serta penelitian ini juga sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dalam memahami dan meningkatkan kesadaran

masyarakat dalam berinteraksi dengan Ilmu tafsir Al-Qur'an dan khususnya bagi santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Jenggot Pekalongan dalam pemahamannya terhadap Ilmu Tafsir Al-Qur'an dan dalam belajar *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian tugas akhir ini, penulis mengambil beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Supriyanto salah satu mahasiswa IAIN Surakarta yang diberi judul *Kajian Al-Qur'an dalam Tradisi Pesantren: Telaah atas Tafsir Al-Iklil Fii ma'anit Tanzil*. Dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori kajian pustaka (*Library Research*), maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data guna melakukan riset sederhana terhadap kajian Al-Qur'an di pesantren. Penelitian ini termasuk kedalam deskriptif analisis yakni pencarian fakta-fakta yang tepat lalu dianalisis dengan data-data atau sumber yang telah dikumpulkan lalu memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh dengan cara deduktif induktif. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kajian tafsir Al-Qur'an di pesantren memiliki pengaruh yang sangat signifikan hal ini dibuktikan dengan adanya persinggungan antara tradisi pesantren

dengan penafsiran Al-Qur'an, yakni penggunaan bahasa jawa-Arab (*pegon*) sebagai ciki khas tafsir Al-Iklil Fii ma'anit Tanzil.³

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Didi junaedi yang berjudul *Living Qur'an: sebuah pendekatan baru dalam kajian Al-Qur'an (studi kasus di pondok pesantren As-Siroj Al-hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon*. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan sehingga yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif berbasis Living Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi dari berbagai literatur. Dalam penelitian ini penulis memaparkan potret proses interaksi sosial masyarakat terhadap Al-Qur'an yang tidak hanya sebatas pemaknaan pada teks nya saja, melainkan lebih menerapkan teks-teks Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari baik individu maupun sosial.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ina Choriyati mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "*Kajian Tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya (Study Kasus.*" Dalam skripsi ini menggunakan metode induktif yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa yang kongkrit. Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa kajian tafsir al-Qur'an dalam pondok pesantren hidayatullah tahun 1998-1999 sudah dikatakan cukup sesuai dengan teori para ulama mufassir maudhui karena dengan masing-masing tafsir selain berpedoman pada

³ Supriyanto, "Kajian Al-Qur'an Dalam Tradisi Pesantren: Telaah Atas Tafsir Al-Iklil Fii Ma'anit Tanzil". Jurnal Tsaqafah; Vol. 12, No. 2, November 2016

silabus yang disediakan juga mengembangkan dengan ayat-ayat yang belum tercakup dalam suatu tema pembahasan.⁴

Keempat, Buku yang ditulis oleh Dr. Muhammad Husain al-Dzahabi yang berjudul *Pengantar Ilmu Tafsir Al-Qur'an*. Dalam buku ini terdapat beberapa point penting yang akan dikelupas didalamnya. *Pertama*, pemaparan singkat terkait ilmu tafsir. *Kedua*, pemaparan terkait hakekat ilmu tafsir. *Ketiga*, pemaparan terkait sejarah perkembangannya. *Keempat*, factor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya, mulai dari cara penafsiran yang masih tunggal hingga model penafsiran dengan menggunakan metode yang beragam. *Kelima*, model penafsiran yang beragam, bahkan hingga model penafsiran yang tidak dapat diterima akal dan syara'.⁵

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Muhamad Ali Mustofa Kamal yang berjudul *Pembacaan epistemology ilmu tafsir klasik*. Dalam penelitian ini, ia berusaha menguraikan epistemology penafsiran ilmu tafsir klasik dengan menawarkan cara-cara atau menggunakan model kajian pemetaan karya penafsiran klasik. Ia juga memaparkan secara detail terkalit epitemologi ilmu tafsir mulai dari klasik hingga kontemporer, seperti : Epistemologi tafsir pada era Nabi Saw, Epistemologi Tafsir pada Era Sahabat, Epistemologi Tafsir pada Era Tabi'in, Epistemologi Tafsir

⁴ Ina Choriayati, "Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya", Skripsi, (Surabaya: IAIN Sunan A,pel Surabaya, 1999)

⁵ Dr. Muhammad Husain Al-Dzahabi, "Tafsir Qur'an". (Yogyakarta:Baitul Hikmah Press, 2016), Hal. Iv

pada Era Kodifikasi, dan Epistemologi Tafsir pada periode kelam keilmuan islam (transisi) hingga Periode Modern.⁶

Keenam, Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Khoiril Anam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, mahasiswa IAIN Pekalongan tahun 2014, yang berjudul “*Kajian Tafsir Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salaf (Studi Kritis di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin Kradenan Pekalongan Selatan)*”. Dalam penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan sehingga jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan pendekatan tafsir. Adapun tehnik pengumpulan data yang beliau lakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan tehnik analisis deskriptif.

Beliau menjelaskan gambaran proses pengajian tafsir al-Qur’an di pondok pesantren dan analisis kritis pengajian tafsir di pondok. Hasil penelitiannya ditemukan pengajian ini dilakukan di pesantren salaf dan yang mengikuti pengajian ini tidak cuma santri tapi warga yang lain pun boleh ikut. Dalam pengajian tersebut menggunakan kitab Tafsir Jalalain dan menggunakan metode sorogan dalam pengajian kitab tafsir tersebut. Dalam penelitian ini diperoleh proses pengajian tafsir al-Qur’an di pondok

⁶ Muhamad Ali Mustofa Kamal, “Pembacaan Epistemology Ilmu Tafsir Klasik”, *Maghza* Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2016

pesantren Roudhotul Muhibbin Kradenan yang terdiri satu bagian pokok.⁷

Ketujuh, Jurnal yang ditulis oleh Tri Puji Agustina yang berjudul “*pendidikan humanisme religious: study kasus di pondok pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan.*” Penelitian ini merupakan penelitian lapangan berupa penelitian kualitatif berdikap deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, interview serta wawancara di pondok pesantren syafi’i akrom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren Syafi’ Akrom Kota pekalongan dalam perspektif humanisme religious: *Pertama, Transfer Of Knowlege*, Yakni tenaga pengajar mentranfer keilmuannya kepada siswanya. *Kedua, Transfer Of value*, yakni Pemberian nilai kepada siswa. *Ketiga*, metode pembelajaran di pondok pesantren Syafi’i Akrom menggunakan system Bandongan , Sorogan, dialog interaktif (Tanya jawab), serta musyawarah.⁸

Kedelapan, Skripsi yang ditulis oleh Lintiani Putri seorang mahasiswi jurusan departemen arsitektur Fakultas Teknik di Universitas Dipenogoro tahun 2018 yang berjudul “*landasan program perencanaan dan perencanaan arsitektur Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Pekalongan*”. Dalam penelitiannya ia berusaha memaparkan sejarah

⁷ Muhammad Khoiril Anam, “Kajian Tafsir Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salaf (Studi Kritis di Pomdok Pesantren Raudhatul Muhibbin Kradenan Pekalongan Selatan)”, Skripsi, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2014).

⁸ Tri Puji Agustina, “Pendidikan Humanisme Religius: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”, Jurnal Penelitian Vol. 11, No. 2, November 2014. Hlm. 288

berdirinya pondok pesantren syafi'i akrom, perkembangannya, serta arsitektur bangunannya.⁹

Dari penelusuran di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis terkait “*Studi Kitab Itmamud Diroyah Lil Qura’ An-Niqoyah (Analisis Terhadap Ilmu Tafsir Menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti)*” itu merupakan penelitian baru. Hal ini dapat diketahui meskipun banyak yang mengkaji tentang pengajian tafsir di pondok pesantren akan tetapi tafsir yang diteliti itu berbeda dan meskipun ada yang mengkaji konten substansi kajian ilmu tafsir namun berbeda objek. Di mana penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan tentang konsep kajian ilmu tafsir dalam kitab *Itmamud Diroyah Lil Qura’ An-Niqoyah*. Disamping itu penelitian ini juga berupaya mengetahui apa saja sumber-sumber rujukan ilmu Al-Qur’an dalam *Kitab Itmamud Diroyah Lil Qura’ An-Niqoyah*. Maka dari itu, secara akademik penelitian ini memenuhi syarat untuk di telusuri lebih lanjut.

E. Kerangka Teori

Al-Qur’an merupakan Kitab Suci yang turunkan Allah Swt melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup bagi umatnya. Al-Qur’an menjadi mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw. Istilah ulumul Qur’an terdiri dari 2 suku kata yakni *Al-Ulum* (العلوم) yang merupakan bentuk jama’ dari kata *Al-Ilmu* (العلم) yang

⁹ Lintiana Putri, “Landasan Program Perencanaan Dan Perencanaan Arsitektur Pondok Pesantren Syafi’i Akrom”, Skripsi, (Pekalongan:Univesitas Dipenogoro, 2018), Hlm. 6

berarti ilmu-ilmu dan *Al-Qur'an* (القرآن) adalah kitab suci umat Islam. Dengan demikian Ulumul Qur'an dapat didefinisikan Ilmu-ilmu Al-Qur'an.¹⁰ Penunjukan kata jama' pada kalimat *Ulumul Qur'an* menunjukkan bahwa didalamnya tidak hanya terdapat satu ilmu saja, melainkan terdapat beberapa atau banyak cabang ilmu yang terdapat dalam Al-Qur'an. Menurut Syaikh Syadali dan Rofi'i¹¹ ulumul Qur'an merupakan kumpulan dari sejumlah pembahasan yang pada dasarnya berdiri sendiri-sendiri, dan memiliki objek pembahasan yang sama yakni Al-Qur'an.

Menurut Imam Jalaludin As-Suyuti dalam Kitabnya *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*, Ulumul Qur'an adalah sebagai berikut :

عُلُومُ الْقُرْآنِ هُوَ عِلْمٌ يُبْحَثُ عَنْ أَحْوَالِ الْكِتَابِ الْعَزِيزِ مِنْ جِهَةِ نَزُولِهِ وَسُنْدِهِ وَأَدَابِهِ وَالْفَاطِيهِ وَمَعَانِيهِ
الْمُتَعَلِّقَةِ بِالْأَحْكَامِ وَغَيْرِ ذَلِكَ

“Ulumul Qur'an adalah ilmu yang membahas seluk-beluk al-Qur'an dari aspek turunnya, sanadnya, tata caranya, lafalnya, dan maknanya yang berhubungan dengan hukum, dan lain-lain”¹²

Dilihat dari definisi diatas tampak jelas bahwa Ulumul Qur'an adalah transmisi dari beberapa ilmu seperti *Ilmu Nuzulul Qur'an* yang menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan turunnya Al-Qur'an, *ilmu sanad Al-Qur'an* , *Ilmu Adab Al-Qur'an*, *Ilmu Lafz Al-*

¹⁰ Sahid, “Ulum Al-Quran: Memahami Otentifikasi Al-Qur'an, (Surabaya: Pustaka Idea, 2016), Hal. 31

¹¹ Ahmad Syadzali Dan Ahmad Rofi'I, *Ulumul Quran I* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1997), Hal. 13-14

¹² Jalaludin As-Suyuti, *Itmamud Diroyah* (Mesir: 'Isa Al-Babi Al-Halabi), Hal. 47.

Qur'an, serta *Ilmu Tafsir Al-Qur'an*. Sedangkan menurut istilah, para ulama mendefinisikan ulumul Qur'an sebagai berikut: *Pertama*, Menurut Syaikh Manna Al-Qathan, Ulumul Qur'an adalah Ilmu yang mencakup pembahasan tentang Al-Qur'an dari sisi informasi seperti Asbabun Nuzul, makkiyah Madaniyah, serta kodifikasinya.¹³ *Kedua*, Menurut Syaikh Az-Zarqani, ulumul Qur'an adalah pembahasan yang berkaitan dengan Al-Qur'an yang ditinjau dari sisi turun, urutan penulisan, kemukjizatan serta naskh dan mansukhnya.¹⁴ *Ketiga*, menurut Syaikh Abu Syahbah ulumul Qur'an adalah ilmu yang memiliki objek pembahasan seputar Al-Qur'an mulai dari proses penurunannya, urutan penulisannya, cara membaca, pentafsiran, naskh mansukh serta muhkam mutasabbihat dll.¹⁵ *Keempat*, Imam Ash-Shabuni ulumul Qur'an adalah seluruh pembahasan yang berhubungan dengan Al-Qur'an yang abadi baik dari segi penyusunannya, pengumpulannya, sistematikanya, makkiyah dan madaniyah serta naskh dan mansukhnya.¹⁶

Sebagaimana yang telah disebutkan diatas, Ulumul Qur'an memiliki Ruang lingkup yang sangat luas, hal ini meliputi segala macam ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an baik berupa ilmu tafsir, ilmu

¹³ Manna Al-Qaththan, *Mabahis Fi Ulum Al-Quran* (Mansyurat Al-Ashr Al-Hadis, 1973) Hal.15

¹⁴ Muhammad Abd Al-Azhim, "*Manahil Al-Irfan*", (Beirut: Dar Alfikr), Hal 27

¹⁵ Muhammad Bin Muhammad Abu Syahbah, "*Al-Madkhal Li Dirasat Alquran Al-Karim*" (Kairo: Maktabah As-Sunnah, 1992), Hal 25

¹⁶ Ali Ash-Shabuni, , *At-Tibyan Fi Ulum Al-Qura* (Damaskus: Maktabah Al-Ghazali, 1390), Hal.14

balaghah, ilmu I'rob, ilmu Fawatih al-Suwar, ilmu Rasm Al-Qur'an, ilmu Amtsal Al-Qur'an, ilmu Aqşam Al-Qur'an, ilmu Qashash Al-Qur'an, ilmu Jidal Al-Qur'an, ilmu Gharib Al-Qur'an, ilmu Badai' Al-Qur'an, ilmu Tanasub ayat Al-Qur'an, ilmu Adab Tilawah Al-Qur'an dan sebagainya. Bahkan dikarenakan sangat banyaknya ilmu-ilmu yang termasuk kedalam kategori ulumul qur'an, sehingga banyak ulama yang mengatakan bahwa kajian Ulumul Qur'an tak terbatas.¹⁷

F. Metode Penelitian

Metodologi menjadi hal yang paling urgen dalam melakukan suatu penelitian. Secara sederhana, metode penelitian adalah salah satu cara atau langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian.¹⁸ Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian.

Ditinjau dari bentuknya penelitian ini merupakan bentuk penelitian Library Research (kajian Pustaka), artinya adalah peneliti mengambil data-data yang diperoleh dari buku-buku, kitab, journal, serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Pendekatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ulumul Qur'an. Dengan melalui metode tersebut, memungkinkan peneliti

¹⁷ Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 10

¹⁸ Tim Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), Hlm. 13

untuk dapat mengetahui konsep ilmu tafsir menurut Imam Jalaluddin As-Suyuti dalam kitab *Itmamud Diroyah* yang digunakan, peneliti juga dapat mengetahui konten substansi kajian ilmu tafsir dalam kitab *Itmamud Diroyah*

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh tanpa melalui perantara (artinya langsung dari sumber aslinya).¹⁹ Sumber data primer yang dijadikan acuan pokok dalam penelitian ini adalah Kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* karya Syaikh jalaluddin As-Suyuti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung namun dapat dipergunakan sebagai landasan teori.²⁰ Dalam hal ini penulis mengambil referensi dari kitab-kitab, buku, majalah, skripsi, dan jurnal-jurnal, serta literatur lainnya yang berkaitan dengan Kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber, selanjutnya penulis menganalisa menggunakan metode konten analisis yakni dengan

¹⁹ Jonathan Sarwono, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal 16

²⁰ Etta Mamang Sangadji, Sopia, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), Hlm. 172

cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan kedua cara ini secara bersamaan maka diharapkan akan mendapat makna secara maksimal dari objek penelitian.²¹ Dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis memaparkan secara gamblang dan jelas mengenai kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* yang di kaji di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Jenggot Kota Pekalongan secara menyeluruh.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Masung-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *kedua*, menguraikan kajian tentang teori Ilmu tafsir dan Ulumul Qur'an, pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui apa saja ruang lingkup yang ada didalam pembahasan ilmu tafsir dan Ulumul Qur'an

Bab *ketiga*, membahas tentang konten atau isi substansial kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*. Serta menguraikan biografi pengarang kitab mulai dari riwayat hidupnya, karya-karyanya, murid – muridnya, serta membahas tentang tujuan penulisan kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*

²¹ Nyoman Khuta Ratna, "Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal 336

Bab *keempat*, membahas tentang sumber-sumber rujukan yang digunakan Imam Jalaluddin As-Suyuti didalam mengarang kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah*

Bab *kelima*, penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup dan untuk melengkapi skripsi serta sebagai bukti penelitian, peneliti mencantumkan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan skripsi ini maka dapat disimpulkan:

Pertama, konsep ilmu tafsir yang diberikan Imam Jaluddin As-Suyuti dalam karyanya kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra An-Niqoyah* ini meliputi proses turunnya Al-Qur'an, Sanadil Qur'an (rangkaiannya riwayat Al-Qur'an), lafadz atau kata-kata yang terdapat dalam Al-Qur'an, makna yang berkaitan dengan hukum, model bacaan Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Didalam kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra An-Niqoyah* yang dikarang oleh Imam Jalaluddin As-Suyuti ini ternyata tidak hanya membahas tentang Ilmu Tafsir saja, melainkan juga membahas tentang berbagai macam disiplin keilmuan, diantaranya adalah Ilmu Ushuluddin, Ilmu Hadits, Ilmu Ushul Fiqh, Ilmu Faraidh, Ilmu Nahwu, Ilmu Tasawuf, Ilmu Khath, Ilmu Al-Ma'ani, Ilmu Bayan, Ilmu Badi', Ilmu Tasyrekh, Ilmu Kedokteran (Pengobatan), serta Ilmu Tasrif dan lain sebagainya, Hal ini mengintegrasikan bahwa didalam kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra An-Niqoyah* memiliki kesinambungan antar satu pembahasan dengan pembahasan yang lainnya.

Kedua, sumber rujukan yang digunakan dalam kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra An-Niqoyah* merupakan hasil ijtihad pemikiran Imam Jalaluddin As-Suyuti sendiri yang berlandaskan pada teori atau pendapat dari ulama-ulama terdahulu, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya

catatan kaki ataupun catatan perut yang merujuk kepada kitab-kitab lainnya.

B. Saran-saran

1. Upaya dalam memahami Al-Qur'an melalui ulumul Qur'an adalah sangat diperlukan mengingat Al-Qur'an itu sebagai kitab suci nan mulia yang kebenarannya akan selalu relevan sepanjang masa dan tidak ada keragu-raguan didalamnya.
2. Kitab *Itmamud Diroyah Lil Qurra' An-Niqoyah* ini, buah tangan dari Imam Jalaluddin As-Suyuti merupakan pembuka akal bagi para ilmuwan untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai referensi yang kebenarannya akan selalu relevan, sehingga para ilmuwan yang pandai menggali Al-Qur'an akan lebih cepat menemukan penemuan-penemuan yang baru untuk kemajuan ilmu sains dan teknologi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari, mungkin dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, baik yang disengaja atau tidak. Dengan demikian, secara terbuka penulis menerima saran dan kritik demi perbaikan dan penyempurnaan untuk lebih baik lagi. Semoga karya ini memberikan sumbangan bagi pemahaman penafsiran Al-Qur'an, serta membawa manfaat khususnya bagi pribadi dan umumnya bagi para pembaca. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yusrin Abdul Ghani. 2004. *Historiografi Islam Dari Klasik Hingga Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman, Hafidz. 2003. “*Ulumul Qur’an Praktis (Pengantar Untuk Memahami Al-Qur’an)*”. Bogor: CV Idea Pustaka Utama.
- Abu Syahbah, Muhammad Bin Muhammad. 1992. *Al-Madkhal Li Dirasat Alquran Al-Karim*. Kairo: Maktabah As-Sunnah.
- Agustina, Tri Puji. 2014. Pendidikan Humanisme Religius: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan. *Jurnal Penelitian* Vol. 11. No. 2. November.
- Ajahari. 2018. “*Ulumul Qur’an (Ilmu-Ilmu Al-Qur’an)*”. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Al-Azhim, Muhammad Abd. *Manahil Al-Irfan*. Beirut: Dar Alfikr.
- Al-Dzahabi, Muhammad Husain. 2016. *Tafsir Qur’an*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- Al-Qaththan, Manna. 1973. *Mabahis Fi Ulum Al-Quran* Mansyurat Al-Ashr Al-Hadis.
- Al-Qaththan, Manna. *Mabahits Fi Ulumul Qur’an*. Riyadh: Mansyurat Al-`Ashril Hadits. 1975/1393).
- Al-Turmudhi, Sunan al-Turmudhi, vol: VIII (Bairut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1994), 235. Imam Turmudhi berkomentar bahwa Hadits tersebut berkualitas hasan.
- Anam, Muhammad Khoiril. 2014. *Kajian Tafsir Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salaf (Studi Kritis di Pomdok Pesantren Raudhatul Muhibbin Kradenan Pekalongan Selatan)*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Ansyory Anhar. 2012. “*Pengantar Ulumul Qur’an*”. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Ash Shabuni, Muhammad Ali. 2001. *Ikhtisar Ulumul Qur’an Praktis*. Jakarta : Pustaka Amani
- Anwar, Rosihon. 2013. *Ulum Al-Qur’an*. Bandung; Pustaka Setia.
- Ash Shabuni. *Ikhtisar Ulumul Qur’an Praktis*.

- Ash-Shabuni, Ali. 1390. *At-Tibyan Fi Ulum Al-Qura*. Damaskus: Maktabah Al-Ghazali.
- As-Shabuniy, Muhammad Ali. 1984. *At-Tibyan Fi Ulu Al-Qur'an*. Beirut : Alam Al-Qutub.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Ihya' Al-Mayyit Fi Fadhl Ahli Bait*. Kairo: Dar Al-Ma'arif, T.Th.
- As-Suyuti, Jalaluddin. 2016. "*Asbab An-Nuzul*". Insan Kamil : Solo.
- Assuyuti, Jalaluddin. 1417 H. *Ilmu Tafsir Itmamud Diroyah*. Mojosari: Haramain,
- Assuyuti, Jalaluddin. 1417 H. *Itmamud Diroyah Lil Qur'an-Niqoyah*. Mojosari: Haramain.
- As-Suyuti, Jalaludin. Itmamud Diroyah. Mesir: 'Isa Al-Babi Al-Halabi.
- Aziz, Abdul. 1991. "tafsir ilmu tafsir".
- Bakri, Syamsul. 2016. "Asbabun Nuzul: Dialog Antara Teks Dan Realitas Kesejarahan", *Jurnal At-Tibhyan*, Vol. 1, No.1, Januari-Juni.
- Choriyati, Ina. 1999. *Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya*. Skripsi. Surabaya: IAIN Sunan A,pel Surabaya.
- Dalam Kitab "*Jalaluddin As-Suyuthi Asruhu Wa Hayatuhu Wa Atsaruhu Wa Juhuduhu Fi Ad-Darsi Al-Lughowi*" Karya Thohir Sulaiman Hamudah Hal 381-413, Disebutkan Lengkap Judul Kitabnya Sebanyak 600 Buah.
- Drajat Amroeni. 2017. "*Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*". Depok: KENCANA
- Faidul Khabir*
- Ghufron, Mohammad. Dkk. 2013. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta : Teras.
- Hakamah, Zaenatul. 2018. *Konsep Ulumul Quran Muhammad Mafudz Al-Tarmas Dalam Manuskrip Fath Al-Khabir Bi Sharh} Miftah Al'tafsir. Nun, Vol. 4, No.1.*
- Hasyiyah Al-Alamah Al-Shawi ala tafsir jalalain juz 1 hal. 2
- HM Sahid. 2016. "*ULUM AL-QUR'AN (Memahami Otentifikasi al-Qur'an)*". Surabaya: Pustaka Idea.

- Jalal Al-Din Al-Suyuthi. 2011. *Al-Durr Al-Mantsur Fi Al-Tafsir Al-Ma'tsur*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Jalal, Abdul. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Jalaluddin Al Suyuti, Al-Mahalli. Tafsir jalalain.
- Jauhari, Wildan. 2018. *Mengenal Imam Suyuti*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing,
- Kamal, Muhamad Ali Mustofa. 2016. Pembacaan Epistemology Ilmu Tafsir Klasik. *Maghza* Vol. 1. No. 1 Januari-Juni.
- Khaldun, Ibn. 2000. *Muqaddimah Ibn Khaldun*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Muhammad, Sofyan. 2015. "Tafsir Wal Muffasirun". Medan: Perdana Publishing.
- Muin, Salim Abd. 2010. "Metodologi Ilmu Tafsir". Yogyakarta: Teras.
- Mukaromah Oom. 2013. "Ulumul Qur'an". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musta'in. 2019. "Arah Baru Pengembangan Ulumul Qur'an (Telaah Metodologis Ilmu Muhkam Mutasyabbih)". *MAGHZA*. Vol. 4. No. 2. Januari-Juni.
- Nahar Syamsu. 2015. "Studi Ulumul Qur'an". Medan: Perdana Publishing.
- Prahmana, Rully Charitas Indra. 2015. "Penelitian Pendidikan Matematika Pembelajaran Berbasis Riset". Yogyakarta: MATEMATIKA.
- Putri, Lintiana. 2018. Landasan Program Perencanaan Dan Perencanaan Arsitektur Pondok Pesantren Syafi'i Akrom. Skripsi. Diponegoro:Univesitas Dipenogoro.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2010. Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sahid. 2016. *Ulum Al-Quran: Memahami Otentifikasi Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Idea.
- Sangadji, Etta Mamang. Dkk. 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Peneltian. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Mukjizat Al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Ghaib*. Bandung: Mizan.

- Shihab, Quraish. 2000. *Mukjizat Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Quraishy. 1997. "*Mukjizat Al-Qur'an*". Jakarta: Mizan Pustaka.
- Suma, Muhammad Amin. 2012. "*Ulumul Qur'an*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Supriyanto. 2016. Kajian Al-Qur'an Dalam Tradisi Pesantren: Telaah Atas Tafsir Al-Iklil Fii Ma'anit Tanzil". *Jurnal Tsaqafah*; Vol. 12. No. 2. November.
- Suyuthi, Jalaluddin. 2007. *Al-Asybah Wa An-Nadzair*. Al-Qahirah: Maktabus Tsaqafi.
- Syadzali, Ahmad. Dkk. 1997. *Ulumul Quran I*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Syamsu, Nahar. 2015. "*Studi Ulumul Qur'an*". Medan: Perdana Publishing
- Syarafuddin. 2016. "Ilmu Asbab An-Nuzul Studi Ilmu Al-Qur'an". *Jurnal Suhuf*. Vol. 28. No. 1. Mei.
- Tafsir lengkap departemen Agama pada Q.S. Al-Hujurat ayat 1.
- Tim Fakultas Ushuluddin. 2008. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wahid, Abdul. 2015. *Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam*. Istiqra'. Vol.3. No.1.
- Wahid, Ramli Abdul. 1993. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Zainuddin. 2020. *TAFSIR, TA'WIL DAN TERJEMAH*. Al- Allam. Vol.1. No.1. Januari.